

**IMPLIKATUR TEGUR SAPA DALAM BAHASA PEKAL
DI KECAMATAN IPUH KABUPATEN MUKOMUKO**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

AGNES METALIA

2188201038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**IMPLIKATUR TEGUR SAPA DALAM BAHASA
PEKAL DI KECAMATAN IPUH KABUPATEN MUKUMUKO**



SKRIPSI

Disusun

AGNES METALIA

2188201038

Disetujui dan Disahkan oleh:

Pembimbing,

Dra. Jelita Zakaria, M. Pd.

NIDN 0206126201

Mengetahui

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu,**



Drs. Santoso, M.Si.

NIP 19670615 199303 1 004

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 1 Juli 2025

Pukul : 08.00 s.d 10.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB

TIM PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

1. Dr.Hasmi Suyuthi, M. Pd

Ketua

2. Hafiz Gunawan, M. Pd

Anggota

3. Dra. Jelita Zakaria, M.

Anggota

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Drs. Santoso, M.Si.

NIP 19670615 199303 1 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnes Metalia

NPM : 2188201038

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Implikatur Tegur Sapa dalam Bahasa Pekal di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko” adalah karya sendiri. Apabila dikemudian hari karya tulis ini berindikasi sebagai plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Agnes Metalia

NPM. 2188201038

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (QS. Al- Insyirah 5-6).

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tidak ada mimpi yang patut diremehkan.
Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang
kau harapkan.”

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju
(Niken).”

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*”.

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirabbil’alamin, puji dan syukur yang tiada hentinya tercurahkan kepada Allah SWT atas rahmatnya memberikan kekuatan, kemudahan dan kelancaran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tiada lembar yang paling inti dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti dan terima kasih yang setulusnya untuk orang-orang yang selalu memberi support kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Teruntuk cinta pertama dan panutanku, ayahanda Samirudin terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai

bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik penulis memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.

2. Pintu surgaku Ibunda Susi Susanti, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya sampai penulis bisa menyelesaikan studi ini sampai sarjana.
3. Kakakanda dan Adikku tercinta Repan Sping Ikri, Tina Rivani Taurusia, Baja Samirkhan dan, Azahra Cantia Fariza terima kasih atas dukungannya penulis berdoa agar kamu selalu dikelilingi oleh kebahagiaan dan keberkahan. Semoga segala impianmu dapat terwujud ingatlah, apapun yang terjadi, aku akan selalu ada di sini untukmu, mendukungmu tanpa henti.
4. Segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya membuat penulis mampu bertahan hingga saat ini.
5. Dosen Pembimbingku, Ibu Dra. Jelita Zakaria, M. Pd., terimakasih atas bimbingan, ilmu, dan kesabaran yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini semoga ilmu yang diberikan dapat menjadi amal jariyah untuk Ibu.
6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Hambali. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis. Telah menjadi rumah pendamping dalam

segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat pantang mnyerah.

7. Sahabat sedari kecil Anita Yunisca dan Putri Fadila terimakasih telah hadir dan selalu memberikan dukungan yang tiada hentinya kepada penulis, terima kasih telah menjadi pendengar dan penasihat yang baik untuk penulis.
8. Bestie seperjuangan Julia Istikomah terimakasih telah kebersamai sejak awal kuliah hingga titik ini, kebersamaan yang membuat perkuliahan ini lebih berwarna. Terima kasih telah berjalan bersama dalam suka dan duka. Tanapa kebersamaan itu, perjalanan ini tak akan sekuat ini.
9. Adik saya di perantauan Amelia Putri terimakasih telah kebersamai selama semester akhir ini, yang selalu memberi suport kepada penulis, yang selalu meyakini bahwa penulis pasti bisa selesai, dan semangat untuk kamu dalam menjalankan kuliah.
10. Kepada Bapak Yanto, pemilik foto copy Amalia, terimakasih banyak atas bantuan dan motivasi yang telah diberikan. Beliau memang bukan siapa-siapa, tetapi beliau seperti ayah yang selalu menasehati anaknya untuk fokus kuliah dan belajar. Tidak ada perkataan beliau yang sia-sia, penulis justru mendapat banyak bantuan dan dukungan darinya.
11. Terakhir, kepada Almamater Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah menaungi dalam menuntut ilmu, semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat.

ABSTRAK

Agnes Metalia. 2025. “ Implikatur Tegur Sapa dalam Bahasa Pekal di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Dra. Jelita Zakaria, M. Pd.

Kata Kunci : Implikatur, Tegur Sapa, Pekal.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Implikatur Tegur Sapa dalam Bahasa Pekal di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. Tujuan penelitian ini, yaitu: untuk mendeskripsikan Implikatur dalam Tegur Sapa Bahasa Pekal di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko misalnya data diambil di Desa Sibak. Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang membahas tentang implikatur dalam Tegur Sapa Bahasa Pekal di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. Manfaat praktis yaitu dapat berguna untuk pengajaran Bahasa Indonesia dalam hal untuk mengenalkan bahasa daerah kepada siswa maupun mahasiswa. Data dalam penelitian ini berupa tegur sapa bahasa pekal dalam masyarakat, di desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap, teknik catat, dan teknik rekam. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini terdapat total keseluruhan 41 data dari dua jenis implikatur yaitu implikatur percakapan terdapat 10 data dan implikatur konvensional terdapat 31 data.

ABSTRACT

Agnes Metalia. 2025. *"Implicature of Greetings in the Pekal Language in Ipuh District, Mukomuko Regency."* Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisor: Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.

Keywords: *Implicature, Greetings, Pekal Language*

The problem addressed in this study is: *What are the implicatures of greetings in the Pekal language in Ipuh District, Mukomuko Regency?* The objective of this research is to describe the implicature of greetings in the Pekal language, with data collected from the Sibak Village, Ipuh District, Mukomuko Regency. The benefits of this study are divided into two categories: theoretical and practical. Theoretically, the results of this research are expected to provide insights for future researchers who study implicature in greetings in the Pekal language in Ipuh District, Mukomuko Regency. Practically, the findings can be useful for teaching the Indonesian language, particularly in introducing local languages to students or university learners. The data in this study consist of greeting expressions in the Pekal language used by the community in Sibak Village, Ipuh District, Mukomuko Regency. The data collection techniques employed include non-participant observation, note-taking, and recording. Based on the results and discussion, a total of 41 data points were found, consisting of two types of implicature: 5 instances of conversational implicature and 36 instances of conventional implicature.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas kasih sayang-Nya yang telah memberikan nikmat sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Implikatur Tegur Sapa dalam Bahasa Pekal di Kecamatan Ipuh Kabupaten”.

Solawat serta salam juga tak henti penulis curahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini berhasil hingga ditahap ini melalui bimbingan, motivasi, dan juga bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis dengan rasa syukur yang amat dalam menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan bermacam fasilitas di UM Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta stafnya, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H., M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Dra. Jelita Zakaria, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penulisan sekaligus memberikan banyak kemudahan dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu terkhusus dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu serta pemahamannya bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa, dan bangsa.
6. Kedua orang tua, serta segenap keluarga yang telah memberikan kasih dan sayangnya yang tiada terhingga dan selalu memberikan doa sehingga proposal penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UM Bengkulu

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan, dan menjadi amal ibadah kita di hari pembalasan. Harapan penulis, proposal penelitian skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat digunakan bagi penelitian-penelitian selanjutnya agar wawasan dan keilmuan bertambah baik secara teoritis maupun praktik. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga proposal penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Juli 2025

Penulis,

AGNES METALIA

NPM 2188201038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pragmatik	8
B. Tindak Tutur	12
C. Prinsip Percakapan	21
D. Implikatur	25
E. Tegur Sapa.....	29
F. Penelitian yang Relevan	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Data dan Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Temuan	40

BAB IV HASIL DAN PEMABAHASAN

A. Hasil	42
1. Deskripsi Wilayah	42
2. Implikatur Tegur Sapa dalam Bahasa Pekal.....	43
B. Pembahasan.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Penelitian Implikatur Tegur Sapa Bahasa Pekal di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko	38
Tabel 2. Jenis Implikatur Dalam Bahasa Pekal di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko	38
Tabel 3. Interpretasi Data Implikatur Dalam Bahasa Pekal di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, individu dapat menyampaikan perasaan dan pemikirannya kepada orang lain. Dengan demikian, manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain menggunakan bahasa.

Di dalam wilayah Provinsi Bengkulu terdapat sembilan bahasa daerah yang sampai saat ini masih dipergunakan oleh masyarakat pendukungnya sebagai alat komunikasi sehari-hari, upacara tradisional, media pengungkap seni daerah, dan kegiatan lainnya misalnya aktivitas sosial budaya masyarakat pendukungnya. Kesembilan bahasa daerah itu adalah bahasa Melayu Bengkulu, bahasa Lembak, bahasa Serawai, bahasa Enggano, bahasa Pekal, bahasa Bintuan, dan bahasa Mukomuko (Imranuddin dkk 1994 : 1).

Manusia, sebagai makhluk sosial, tidak dapat hidup tanpa keberadaan orang lain. Dalam proses bersosialisasi, manusia memerlukan media komunikasi, yaitu bahasa. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat untuk berkolaborasi dan berinteraksi dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, tanpa bahasa manusia akan menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi. Bahasa juga bersifat khas manusia, karena hanya manusia yang menggunakan komunikasi verbal. Bahasa memiliki keragaman dan mengikuti kaidah atau pola tertentu, tetapi karena digunakan oleh penutur yang beragam dengan latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, bahasa pun menjadi beraneka ragam.

Penggunaan bahasa tidak dapat dipisahkan dari budaya yang melingkupinya. Jika seseorang gagal memahami budaya suatu masyarakat dalam penggunaan bahasa, maka akan sulit untuk memahami maksud dari tuturan mereka. Ketika hal ini terjadi, konflik sering kali muncul, yang pada akhirnya dapat menyebabkan perpecahan dalam masyarakat.

Tegur sapa dalam masyarakat Pekal sangat penting karena menjadi bentuk penghormatan dan sarana untuk mempererat hubungan antar individu. Melalui tegur sapa, tercipta suasana yang ramah dan harmonis. Setiap orang merasa dihargai, baik itu dalam interaksi sehari-hari maupun dalam kegiatan sosial bersama. Hal ini juga mencerminkan nilai-nilai gotong royong dan saling membantu yang sangat dijunjung tinggi di Pekal, mengurangi kesenjangan sosial, serta membangun rasa kebersamaan di antara warga. Selain itu, tegur sapa juga memainkan peran penting dalam pendidikan karakter, terutama bagi generasi muda, untuk mengajarkan empati dan sopan santun.

Ungkapan tegur sapa, sebagai tradisi yang diwariskan turun-temurun, mencerminkan kesopanan dan keakraban dalam masyarakat. Bentuk kesopanan dan keakraban ini menunjukkan bahwa ungkapan tegur sapa memiliki kepercayaan, yaitu sebagai elemen pembentuk budaya. Di masyarakat Pekal, ungkapan tegur sapa juga berfungsi sebagai sarana komunikasi, sehingga memiliki fungsi pragmatis. Untuk memenuhi fungsi pragmatis ini, ungkapan tegur sapa harus dipahami dengan baik oleh kedua belah pihak pembicara dan pendengar agar pesan yang terkandung dapat diterima dengan jelas. Memahami

pesan secara semantik saja tidaklah cukup; diperlukan pemahaman yang lebih mendalam untuk menangkap makna tersirat dalam tuturan tersebut.

Makna yang terkandung secara tidak langsung dalam percakapan, termasuk ungkapan salam atau tegur sapa, bisa dipahami jika para pihak dalam komunikasi tersebut mengerti konsep implikatur. Sedangkan menurut Zamzani (dalam Irma 2019:92) implikatur merupakan segala sesuatu yang tersembunyi di balik penggunaan bahasa secara aktual, benar, dan sesungguhnya .

Menurut Grace (dalam Irma 2019: 92) implikatur sebagai implikasi makna yang tersirat dalam suatu tuturan yang disertai konteks, meskipun makna itu bukan merupakan bagian atau pemenuhan dari apa yang dituturkan. Oleh karena itu, implikatur dapat dipahami melalui konteksnya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa implikatur merupakan penyampaian suatu ujaran yang maksudnya tidak dinyatakan secara langsung atau dapat dikatakan sebagai maksud tersirat yang ada dalam suatu tuturan.

Sebagai maksud tersirat yang ada di balik tuturan, implikatur memiliki sebuah fungsi yang tecermin dari maksud tuturan penutur kepada mitra tutur pada suatu percakapan atau proses komunikasi. Fungsi implikatur tersebut yaitu fungsi implikatur asertif yang meliputi menyatakan menerima atau mengiyakan dan menyatakan menolak. Fungsi implikatur direktif yang meliputi menasihati, memerintah, dan meminta atau memohon. Fungsi implikatur ekspresif yang meliputi menyindir, merendahkan diri, berterima kasih, dan mengejek. Selain itu, implikatur dapat dinyatakan penutur terhadap lawan tutur dengan bentuk

implikatur berupa tuturan berbentuk deklaratif, interogatif, dan imperatif (Irma 2019).

Menurut Brown dan Yule (dalam Rahardian 2020:112) konsep implikatur ini digunakan untuk memperhitungkan apa yang disarankan atau apa yang dimaksud oleh penutur sebagai hal yang berbeda dari apa yang dinyatakan secara harfiah.

Implikatur dapat diketahui dan dianalisis melalui pelanggaran prinsip kerja sama. Untuk itu, dalam meneliti implikatur diperlukan pula pemahaman mengenai konsep kerja sama yang dirumuskan oleh Grice (dalam Rahardian 2020 : 2) maksud dari konsep implikatur adalah munculnya pandangan bahwa dalam percakapan terdapat seperangkat asumsi yang mengatur dan membimbing jalannya interaksi verbal. Asumsi-asumsi ini berfungsi untuk memandu bagaimana orang berkomunikasi agar tercapai pemahaman yang efektif dan tepat. Dalam analisisnya, perangkat asumsi ini berperan sebagai pedoman untuk memastikan bahwa percakapan berjalan dengan lancar dan menghasilkan komunikasi yang efisien. Salah satu pedoman utama dalam hal ini adalah prinsip kerjasama, yang menekankan pentingnya kolaborasi antar peserta percakapan agar bahasa dapat digunakan secara optimal dan menghasilkan makna yang jelas .

Penggunaan implikatur dalam berbahasa bukanlah sesuatu yang terjadi secara kebetulan atau tanpa tujuan tertentu. Sebaliknya, implikatur dalam komunikasi memiliki berbagai pertimbangan dan tujuan, seperti untuk memperhalus cara berbicara, menjaga kesopanan dan etika, menyampaikan sindiran dengan cara yang lebih halus, serta menghindari kemungkinan

menyinggung perasaan secara langsung. Dalam percakapan yang mengandung implikatur, baik penutur maupun lawan tutur memiliki pemahaman atau konsep yang serupa terkait konteks percakapan tersebut. Jika kedua belah pihak tidak memiliki pemahaman yang sama, maka kemungkinan besar akan terjadi kesalahpahaman atau ketidak sesuaian dalam makna yang disampaikan melalui tuturan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pemilihan implikatur dalam tegur sapa bahasa Pekal di Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko, menurut penelitian ini sangat relevan dengan kondisi saat ini. Hal ini karena implikatur dalam tegur sapa memiliki peran yang sangat penting dalam interaksi percakapan sehari-hari.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan pra-penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan, yaitu di Desa Sibak, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui secara umum bagaimana penggunaan bahasa Pekal dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat, khususnya dalam bentuk tegur sapa. Berdasarkan hasil pengamatan awal, peneliti menemukan bahwa masyarakat masih aktif menggunakan tegur sapa dalam bahasa Pekal yang memiliki makna tidak selalu tersurat secara langsung. Keberadaan implikatur dalam tuturan-tuturan tersebut menjadi perhatian awal bagi peneliti dan menguatkan alasan bahwa fenomena kebahasaan ini penting untuk dikaji lebih dalam. Pra-penelitian ini juga membantu peneliti dalam menyusun arah dan ruang lingkup penelitian secara lebih fokus dan terarah.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana *Implikatur dalam Tegur Sapa Bahasa Pekal di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko?*

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Implikatur dalam Tegur Sapa Bahasa Pekal di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko diambil.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

- a) Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti lain yang ingin mengkaji implikatur dalam tegur sapa, khususnya dalam bahasa Pekal di Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko.
- b) Penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan oleh mahasiswa dan peneliti yang tertarik pada bidang pragmatik dan bahasa daerah, terutama tentang implikatur.
- c) Penelitian ini memberikan sumbangan teoritis terhadap studi kebahasaan dan memperkaya pengetahuan tentang ragam bahasa daerah sebagai bagian dari kekayaan budaya Indonesia.

2. Kegunaan secara praktis

- a) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memahami makna tersirat dalam komunikasi sehari-hari, terutama dalam konteks budaya Pekal.

- b) Menjadi bahan referensi untuk guru atau pendidik dalam menyusun materi pembelajaran berbasis budaya lokal yang relevan dengan kurikulum bahasa Indonesia.
- c) Mendukung pelestarian bahasa daerah melalui dokumentasi dan analisis bahasa yang digunakan dalam masyarakat adat.